

Babinsa Trusmi Kulon Sertu Fernando Monitoring Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba

Updates. - CIREBON.JENDERALSANTRI.COM

Jun 24, 2026 - 10:06



Sertu Fernando

CIREBON — Babinsa Desa Trusmi Kulon, Sertu Fernando, melaksanakan monitoring kegiatan Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba yang digelar di Desa Trusmi Kulon, Kecamatan Pleret, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, Rabu (24/06/2026), mulai pukul 13.00 WIB hingga selesai.

Kegiatan tersebut diikuti oleh masyarakat Desa Trusmi sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran warga terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba. Sosialisasi ini juga menjadi sarana penguatan sinergi antara TNI, Polri, dan masyarakat dalam menjaga keamanan, ketertiban, serta ketahanan sosial di lingkungan desa.

Dalam kegiatan tersebut, hadir sebagai narasumber Iptu Kelani, Kaur Satnarkoba Polresta Cirebon. Ia memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai jenis-jenis narkoba, dampak penyalahgunaan, pola peredaran, serta pentingnya peran keluarga dan lingkungan dalam mencegah generasi muda terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba.

Babinsa Desa Trusmi Kulon, Sertu Fernando, mengatakan bahwa kegiatan sosialisasi ini sangat penting untuk memperkuat kewaspadaan masyarakat terhadap ancaman narkoba yang dapat merusak masa depan generasi bangsa.

“Melalui kegiatan ini, kami berharap masyarakat semakin memahami bahaya penyalahgunaan narkoba dan mampu menjadi garda terdepan dalam pencegahan di lingkungan masing-masing. Babinsa akan terus hadir bersama warga untuk mendukung terciptanya desa yang aman, sehat, dan bebas dari narkoba,” ujar Sertu Fernando.

Sementara itu, Iptu Kelani, Kaur Satnarkoba Polresta Cirebon, menegaskan bahwa pencegahan narkoba tidak bisa hanya dilakukan oleh aparat penegak hukum, tetapi membutuhkan keterlibatan aktif seluruh elemen masyarakat.

“Narkoba adalah ancaman serius yang dapat merusak kehidupan pribadi, keluarga, dan lingkungan sosial. Karena itu, masyarakat harus berani menolak, melapor, dan bersama-sama mencegah peredaran narkoba sejak dini,” ungkap Iptu Kelani.

Komandan Kodim 0620/Kab. Cirebon, Letkol Inf Nizar Bachtiar, S.H., M.I.P., menyampaikan apresiasi atas pelaksanaan kegiatan tersebut. Menurutnya, peran Babinsa dalam melakukan pendampingan dan monitoring kegiatan masyarakat merupakan bagian dari tugas pembinaan teritorial.

“Babinsa memiliki peran strategis dalam membangun komunikasi dengan masyarakat. Sosialisasi bahaya narkoba seperti ini menjadi langkah nyata dalam memperkuat ketahanan wilayah, khususnya dalam melindungi generasi muda dari pengaruh negatif penyalahgunaan narkoba,” kata Letkol Inf Nizar Bachtiar.

Komandan Korem 063/Sunan Gunung Jati, Kolonel Inf Hista Soleh Harahap, S.I.P., M.I.P., M.Han., menekankan bahwa upaya pencegahan narkoba harus dilakukan secara berkelanjutan melalui edukasi, pengawasan, dan kolaborasi lintas sektor.

“Ancaman narkoba harus dihadapi bersama. TNI melalui jajaran Babinsa akan terus bersinergi dengan Polri, pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan seluruh komponen bangsa untuk menjaga masyarakat dari bahaya narkoba,” tegas Kolonel Inf Hista Soleh Harahap.

Pangdam III/Siliwangi, Mayor Jenderal TNI Kosasih, S.E., M.M., juga

memberikan perhatian terhadap pentingnya kegiatan pembinaan masyarakat di tingkat desa. Ia menyebut bahwa pencegahan narkoba merupakan bagian dari upaya menjaga kualitas sumber daya manusia dan ketahanan bangsa.

“Generasi muda adalah aset bangsa yang harus kita jaga. Pencegahan penyalahgunaan narkoba harus dimulai dari keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. TNI akan terus mendukung setiap upaya positif untuk menciptakan masyarakat yang sehat, produktif, dan berkarakter,” ujar Mayjen TNI Kosasih.

Melalui kegiatan ini, masyarakat Desa Trusmi Kulon diharapkan semakin peduli terhadap bahaya narkoba serta mampu membangun lingkungan yang lebih aman, tertib, dan bebas dari penyalahgunaan narkoba. Kehadiran Babinsa bersama unsur kepolisian menjadi bukti nyata sinergi aparat kewilayahan dalam menjaga masyarakat dari ancaman yang dapat merusak masa depan bangsa.
(PERS)